

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Survei di Madrasah Ibtidaiyah Yasda Jakarta Selatan)

Salman Al Farisi¹, Firdaus²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Jakarta

Article Info

Article history:

Accepted: 31 Juli 2023

Publish: 02 Agustus 2023

Keywords:

pemimpinan Kepala Sekolah
Kinerja Guru Pemimpin
Kepala Sekolah

Article Info

Article history:

Diterima: 31 July 2023

Terbit: 02 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa pendidik yang mengalami penurunan kinerja sehingga mengakibatkan penyelenggaraan pendidikan tidak optimal. Maka diharapkan kepala sekolah dapat mendisiplinkan, mengawasi, dan membina pendidik agar proses pendidikan di sekolah berjalan dengan optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data valid tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah YASDA Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik korelasional*. Jumlah populasi yang digunakan yaitu 17 tenaga pendidik. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu semua tenaga pendidik yang berjumlah 17 alasan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan *teknik sensus sampel*. Hasil penelitian yaitu r_{xy} didapatkan sebesar **0,439** yang terletak antara **0,40 - 0,70** berdasarkan pedoman tabel angka indeks korelasi product moment, maka dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk **sedang/cukup**. Hal ini disebabkan karena budaya sekolah yang sudah terbentuk dengan sangat baik dan seluruh warga sekolah telah dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik tanpa harus menunggu perintah dan pengawasan kepala sekolah.

Abstract

This research was motivated by the existence of several teaching staff who experienced a decrease in performance which resulted in the implementation of education being not optimal. So that it is expected that the principal can discipline, supervise, and foster educators so that the educational process in schools runs optimally. This study aims to obtain valid data on the leadership of the principal on teacher performance at the YASDA Islamic Senior High School, South Jakarta. This study uses a correlational analytic descriptive method. The total population used is 17 educators. While the sample used was all teaching staff, totaling 17 reasons because the total population was less than 100 people. The sampling technique uses a sample census technique. The research results obtained r_{xy} of 0.439 which lies between 0.40 - 0.70 based on the product moment correlation index number table guidelines, it is stated that the correlation between variable X and variable Y is moderate/sufficient. This is because the school culture has been very well formed and all school members have been able to carry out their respective roles properly without having to wait for orders and supervision from the school principal.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Salman Al Farisi¹

Universitas Islam Jakarta

Email : salmanbyzantium16@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Tenaga pendidik menjadi bagian penting untuk keberlangsungan proses belajar mengajar di kelas, karena tenaga pendidik berperan secara langsung dalam upaya membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang bernilai dan berpotensi. Karena itu tenaga pendidik menjadi

penggerak yang semestinya berperan aktif dan bertugas secara profesional sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah yang berkembang. Nyatanya kualitas tenaga pendidik mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar, serta meningkatkan mutu pendidikan. Setiap tindakan tenaga pendidik menjadi cerminan untuk peserta didik, karena setiap perilaku tenaga pendidik digugu dan ditiru. Sehingga tenaga pendidik harus memaksimalkan kepribadiannya untuk selalu tampil baik dan sempurna di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat. Sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21, sebagai berikut :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الاهزاب: ٢١)

Artinya : Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Dari ayat tersebut terdapat nilai pendidikan yaitu seorang tenaga pendidik harus memberikan teladan yang baik bagi murid-muridnya. Karena tenaga pendidik yang berperilaku baik, maka akan menghasilkan siswa yang berperilaku baik. Tenaga pendidik bukan hanya mentranfer ilmu saja, melainkan membentuk karakter, akhlak serta kepribadian peserta didiknya.

Pada tahun ajaran 2020 dan 2021 pembelajaran berlangsung secara jarak jauh karena adanya virus covid-19. Sehingga segala aktivitas pendidikan dilakukan secara terbatas yaitu dengan cara virtual atau menggunakan gadget secara online. Tentu kondisi ini merupakan upaya untuk mencegah dan mengurangi penularan virus. Berdasarkan hasil jurnal pendidikan (Asmuni, 2020: 287) bahwa pembelajaran dimasa pandemic memiliki banyak problematika yang dialami pendidik, peserta didik, dan orang tua. Yaitu:

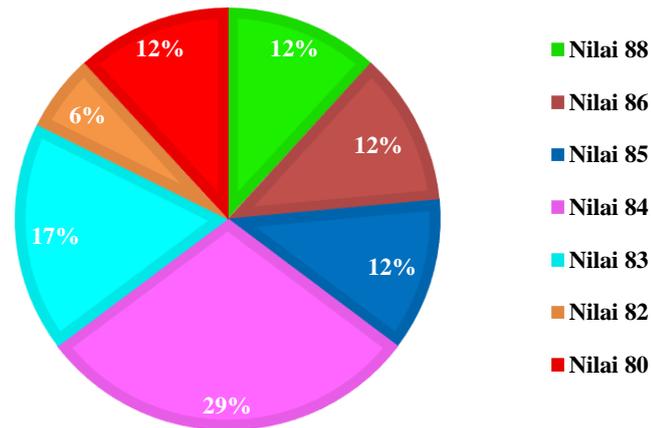
1. Permasalahan tenaga pendidik yaitu lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya pengawasan kepada peserta didik,
2. Permasalahan peserta didik yaitu kurang antusias mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung, dan akses jaringan internet,
3. Permasalahan orang tua yaitu keterbatasan waktu untuk mendampingi anaknya saat pembelajaran daring.

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/2941/2003>

Beragam permasalahan tersebut tentu berdampak terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam memperoleh pendidikan, juga berdampak terhadap ketercapaian tujuan pendidikan yang semestinya diperoleh peserta didik.

Pada tahun ajaran 2022-2023, pembelajaran diperbolehkan dengan tatap muka atau offline dengan memperhatikan protokol kesehatan. Namun permasalahan pendidikan selalu berdampingan dengan kemajuan pendidikan. Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru (PKG) yang berlangsung pada tahun ajaran 2022-2023 di Madrasah Ibtidaiyah YASDA, sebagai berikut:

HASIL PKG MI YASDA TAHUN AJARAN 2022-2023



Berdasarkan data lapangan dapat dilihat bahwa penilaian kinerja guru (PKG) MI YASDA menunjukkan belum mencapai angka nilai 90. Semuanya masuk dalam kategori baik dan sangat baik, dalam rentang nilai 80 – 88. Nyatanya masih banyak pendidik yang belum mendisiplinkan diri untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pandangan peneliti, karena ditemukan masih terdapat beberapa pendidik yang telat datang ke sekolah dan telat masuk kelas pada waktu mengajarnya. Sehingga perilaku ini dikhawatirkan akan berpengaruh kepada pandangan peserta didik terhadap kepribadian gurunya yang tidak menggambarkan perilaku terpuji.

Senin 2 Januari 2023 Jam 08.00, peneliti melakukan observasi dengan berdialog dengan kepala sekolah MI YASDA Zulfahmi. Beliau menyampaikan beberapa permasalahan pendidikan di lembaga yang diampunya, yaitu: kinerja setiap tahun mengalami peningkatan namun secara lambat, kehadiran beberapa tenaga pendidik yang belum tepat waktu, belum maksimal beberapa tenaga pendidik dalam memenuhi perangkat ajarnya, belum cakap beberapa tenaga pendidik dalam penguasaan Informasi Teknologi (IT) meskipun sarana dan prasarana telah disediakan sekolah dengan maksimal. Berdasarkan pendapat adanya peningkatan kinerja guru namun secara lambat dibuktikan dengan adanya beberapa guru yang sudah tersertifikasi sebagai bentuk keprofesionalan seorang tenaga pendidik, diantaranya sebagai berikut :

Guru Sertifikasi MI YASDA

NO	NAMA GURU	NUPTK/ID	NRG	SERTIFIKASI	TAHUN
1	Drs. H. Zulfahmi, HM	8839745647200022	122392199019	√	2012
2	Dra. Siti Nurul Huda	5443746648300043	021790407007	√	2010
3	Tuty Alawiyah, S.Ag	7346751653300023	021939932001	√	2010
4	Saidah, S.Ag	1342752655210053	021739937009	√	2010
5	Abdul Said, S.Ag	3047749651200033	021988422001	√	2010
6	Zakiah, S.Pd	8539750654210003	021590927008	√	2010
7	Ari Luthfiah, SS. MM	3437757657200002	121572179016	√	2012

Dengan adanya pendidik yang bersertifikasi membuktikan kelayakan dan keprofesionalan dalam bekerja, jumlah pendidik yang sertifikasi di MI YASDA merupakan yang terbanyak di sekolah swasta Kecamatan Tebet. Sehingga kondisi ini mendorong sekolah untuk bekerja dengan baik, bahkan hingga berprestasi. Maka pada tahun 2022 seorang guru MI YASDA mendapatkan juara 1 lomba media pembelajaran digital tingkat kota Jakarta Selatan yang diadakan oleh tim pengawas Jakarta Selatan (POKJAWAS).

Keberadaan kepala sekolah sangat berpengaruh untuk mendisiplinkan tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya, karena diantara fungsi kepala sekolah yaitu sebagai pengawas,

pembina dan pengendali dari lembaga pendidikan yang ditugaskan. Maka kepala sekolah perlu memaksimalkan dirinya untuk menjalankan fungsinya agar terwujud tujuan pendidikan. Karena kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi tentu berpengaruh terhadap kemajuan sekolah dan kemajuan kinerja guru. Berdasarkan latar belakang yang peneliti sampaikan, maka dilakukan penelitian berkaitan dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Survei di Madrasah Ibtidaiyah YASDA Jakarta Selatan).

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan studi survei dan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode *Deskriptif Analitik Korelasional*, yaitu metode yang digunakan untuk menemukan dan menghubungkan ada atau tidak ada pengaruh variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2016). Penelitian ini dilakukan karena ingin memberikan gambaran darisuatu variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru (studi survei di madrasah ibtidaiyah YASDA Jakarta Selatan). Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 tenaga pendidik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua tenaga pendidik yang berjumlah 17. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka berdasarkan jumlah populasi penelitian yang jumlahnya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 17 tenaga pendidik. Teknik pengambilan sampel untuk seluruh tenaga pendidik dengan menggunakan teknik sensus sampel. Sedangkana teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic inferensial dengan metode teknik korelasi produk moment dari carl person yaitu dengan mencari angka korelasi, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment
 - N = Banyaknya subjek / *Number of Cases*
 - $\sum X$ = Jumlah dalam variabel X
 - $\sum Y$ = Jumlah dalam variabel Y
 - $\sum xy$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y
 - $(\sum X)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari variabel X
 - $(\sum Y)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari vaiabel Y
- (Trianto, 2010: 270)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	91.41	4.848	17
Kepemimpinan Kepala Sekolah	87.24	6.447	17

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS, maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean) dari dua variabel tersebut yaitu variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dengan nilai rata-rata 87,24 dibulatkan **87** dan variabel Y (Kinerja Guru) dengan nilai rata-rata 91,41 dibulatkan **91**.

Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.439 ^a	.192	.139	4.500	.192	3.573	1	15	.078

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. R disebut Koefisien Korelasi

Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel *independent* X terhadap variabel *dependent* Y. Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai dari koefisien korelasi sebesar **0,439**. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan statistic parametrik yang dapat dilihat pada **langkah ketujuh**. Berarti Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru sebesar **44%**.

b. R Square disebut dengan Koefisien *Determinasi*

Koefisien *Determinasi* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Maka dari tabel di atas dapat dilihat nilai square (R^2) sebesar **0,192**. Nilai koefisien *determinasi* dihasilkan dari mengkuadratkan hasil nilai korelasi $0,439^2 = 0,192$ atau **19%**. Kondisi tersebut dapat terjadi mempengaruhi terhadap Kinerja Guru 19% disebabkan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Maka besarnya pengaruh Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru sebesar **19%**.

Hasil Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Correlations			
		Kinerja Guru	Kepemimpinan Kepala Sekolah
Pearson Correlation	Kinerja Guru	1.000	.439
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.439	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Guru		.039
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	.039	
N	Kinerja Guru	17	17
	Kepemimpinan Kepala Sekolah	17	17

Berdasarkan hasil output di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai korelasi yang dihasilkan yaitu sebesar **0,439 atau 44%**. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Kinerja Guru. Hal tersebut diperkuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar **44%** yang artinya terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Kinerja Guru. Untuk mengetahui pengaruh dua variabel yang diteliti terdapat cara menginterpretasikan yaitu dengan memberikan interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment* secara sederhana.

Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Deskripsi Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah.
0,40 - 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cukup.
0,70 - 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi.
0,90 - 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh hasil r_{xy} sebesar **0,439**. Angka indeks korelasi **2051 | Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Survei di Madrasah Ibtidaiyah Yasda Jakarta Selatan) (Salman Al Farisi)**

tersebut didapatkan oleh peneliti yang bertanda positif. Ini bermakna korelasi antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan variabel Y (Kinerja Guru) terdapat pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Dapat diartikan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap Kinerja Guru. Dilihat r_{xy} yang didapatkan sebesar **0,439** yang terletak antara **0,40 - 0,70** berdasarkan tabel angka indeks korelasi product moment yang terdapat di atas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa antara korelasi variabel X dan variabel Y yaitu termasuk **sedang/cukup**. Hal ini disebabkan karena budaya sekolah yang sudah terbentuk dengan sangat baik, sehingga seluruh warga sekolah telah dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik tanpa harus menunggu perintah dan pengawasan oleh kepala sekolah. Juga inisiatif dan kreatifitas pendidik dalam bekerja sudah terbentuk dengan baik. Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga pendidik dapat memaksimalkan proses pembelajarannya. Adanya komunikasi dua arah yang berkelanjutan yaitu rutin harian (saat waktu istirahat di ruang kantor guru) dan evaluasi rutin setiap bulan (teragendakan).

4. KESIMPULAN

Dari hasil Penelitian yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Survei di Madrasah Ibtidaiyah YASDA Jakarta Selatan), secara singkat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. (2) Berdasarkan hasil analisis besarnya Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X) terhadap Kinerja Guru (Variabel Y) tergolong **sedang atau cukup** yaitu **sebesar 0,439 atau 44%**. Hal ini disebabkan karena budaya sekolah yang sudah terbentuk dengan sangat baik, sehingga seluruh warga sekolah telah dapat menjalankan perannya masing-masing dengan baik tanpa harus menunggu perintah dan pengawasan oleh kepala sekolah. Juga inisiatif dan kreatifitas pendidik dalam bekerja sudah terbentuk dengan baik. Selain itu besarnya r_o dengan r_t seperti yang diketahui r_o yang diteliti adalah sebesar $= 0,439$ sedangkan r_t masing-masing $0,4821$ dan $0,6055$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $r_o < r_t$ baik pada taraf signifikan 5% atau 1% maka dipotesis alternative diterima, Sedangkan hipotesis nihil ditolak atau tidak disetujui, artinya diduga adanya pengaruh sedang/cukup Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. (3) Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru, diantaranya sebagai berikut: (3.1) Kepala Sekolah berkarakteristik dan berkepribadian yaitu menjadi suri tauladan (inspirasi), serta dapat mengerti dan memahami anggotanya sehingga menghilangkan resiko salah paham, mampu menciptakan sebuah tim dilingkungan sekolahnya agar dapat saling percaya, saling memotivasi, serta saling mengingatkan dalam kebaikan, sehingga anggota merasa nyaman untuk menuangkan ide-ide pemikirannya. Juga menciptakan komunikasi dua arah yang interaktif. (3.2) Kepala Sekolah memastikan terlaksananya seluruh kegiatan yang telah direncanakan, mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan yang sudah tercapai, mengidentifikasi segala hambatan yang ditemukan, serta mengevaluasinya secara berkala dan berkelanjutan. Diantaranya dengan melakukan evaluasi rutin setiap bulan dan berbagi solusi atas kendala yang dihadapi pendidik pada jam istirahat (insidental). Tentu semuanya dikemas dengan etika komunikasi yang tepat, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik. (3.3) Kepala Sekolah dapat memaksimalkan keberadaan anggotanya sesuai dengan kebutuhannya, bidangnya, dan potensi dirinya sehingga membangun kesadaran, inisiatif, dan kreatifitas guru dalam menjalankan kinerjanya. Selain itu, Kepala sekolah memberikan semangat dan motivasi yang berkelanjutan kepada para bawahannya agar mereka bekerja dengan versi terbaiknya, serta memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan agar pendidik dapat menuangkan kreatifitasnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan ini, penulis banyak mendapatkan pengetahuan, bimbingan, arahan,

motivasi, serta pengalaman dari berbagai pihak. Maka penulis Ingin menuliskan kalimat Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tercinta dan terbaik, Abi Mujiman dan Umi Marwani, S.Pd.I yang telah mendidik, membimbing, merawat dan menjaga saya sejak kecil hingga sekarang. Serta selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga kepada Drs. Firdaus, M.Pd, Pembimbing penulisan, yang telah membimbing saya dengan baik, memotivasi, berbagi pengetahuan, senantiasa menyempatkan waktu untuk membimbing dengan teliti dan penuh tanggung jawab, serta banyak memberikan masukan untuk penyempurnaan tulisan ini. Dan teruntuk Kepala Madrasah Drs. Zulfahmi Madani, Wakil Kepala Madrasah Mr. Abu Yazid, S.Pd, seluruh pendidik dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah YASDA, yang sudah berkenan membantu dan bekerjasama dalam penelitian yang peneliti kerjakan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*, Jakarta: Al-Mawardi Prima. 2012.
- Budiyanto, Mangun. *Guru Ideal: Prespektif Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.
- El-Banjary, Jamaluddin. *Inpiring Headmaster: 7 Katalis Sukses Menjadi Kepala Sekolah*, Jakarta: Alex Media Komputindo. 2021.
- Hafidulloh. dkk. *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Masrum. *Kinerja Guru Profesional*, Purbalingga: Media Aksara. 2021.
- Nafi, Muhammad. *Pendidikan Dalam Konsepsi Imam Al-Ghazali*, Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Nizar, Samsul dan Hasibuan, Zainal Efendi. *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Hadis: Telaah Historis Filosofis*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Ratna, Yat Wahdiyati dan Palupi, Warananingtyas. *Modul Perencanaan dan Pengembangan Sekolah: Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Kepala Sekolah 2017*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan, 2017.
- Mulyasa, H.E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rismawati dan Mattala. *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, Jakarta: Celebes Media Perkasa. 2018.
- Rizali, Ahmad. dkk. *Dari Guru Konvensional Menuju Guru Profesional*, Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Sidiq, Umar dan Khoirussalim. *Kepemimpinan Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2021.
- Sugiarto, Husaini Usman dkk. *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Pendidikan PSDMP dan PMB Kementrian Pendidikan Nasional, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.